

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang semakin pesat yang menyebabkan tingginya kesadaran masyarakat terhadap kualitas barang, hal tersebut membuat toko bangunan yang merupakan tempat penyedia barang bangunan yang paling utama untuk masyarakat berusaha memberikan pelayanan terbaik. Toko bangunan membutuhkan adanya pengawasan serta pengelolaan yang baik terhadap persediaan barang, agar melindungi persediaan barang dari resiko kehilangan maupun kerusakan pada barang, memeriksa ketelitian akuntansinya, serta meningkatkan efisiensi. Persediaan barang di toko bangunan merupakan salah satu aspek terpenting dari toko bangunan, dikarenakan proses pengontrolan barang yang kurang baik akan memberikan sebuah dampak negatif terhadap suatu kinerja toko bangunan. sementara ketersediaan barang ialah aspek penting dalam memenuhi kebutuhan barang. Pentingnya sistem informasi akuntansi karena informasi yang diperoleh akan mendapatkan proses secara jelas, terinci, dan terstruktur, pengendalian yang baik digunakan untuk mengontrol kegiatan sistem akuntansi persediaan barang pada semua usaha penyedia barang dan toko bangunan yang ada di Indonesia.

Informasi akuntansi adalah salah satu sumber daya yang sangat diperlukan bagi perusahaan maupun instansi pemerintah, salah satunya ialah dalam pengambilan suatu keputusan. Penerapan sistem informasi yang mengelolah menjadi sebuah sistem informasi akuntansi yang berharga bagi pemakai informasi tersebut. Sistem tersebut disebut dengan *information processing system* atau lebih dikenal dengan sistem informasi, sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bebas dari kesalahan-kesalahan, pencatatan yang kurang, dan harus jelas maksud dan tujuan dari siklus akuntansi yang digunakan.

Dalam sistem informasi akuntansi harus dicantumkan data yang benar-benar ada kebenarannya di lapangan dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan dapat dijelaskan sesuai dengan data yang ada. Sistem informasi akuntansi yang berkaitan dalam hal ini adalah sistem akuntansi prosedur persediaan barang dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada saat pembelian barang ataupun permintaan barang pada toko bangunan. Toko bangunan adalah salah satu pendukung dalam pembangunan juga harus mempunyai prosedur yang harus dipatuhi.

Toko Bangunan Usman berdiri sejak tahun 2008 yang berlokasi di Dusun IV Desa Tambang Rambang, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Usaha perdagangan barang bangunan ini dikelola oleh Kasyful Anwar selaku pemilik dan pengelola toko bangunan. Toko Bangunan Usman telah memiliki SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dengan nomor induk berusaha 0230074231786. UMKM ini bergerak dalam bidang perdagangan sarana bangunan yang mempunyai kualitas baik dan memberikan pelayanan bahan bangunan yang optimal. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, Toko Bangunan Usman memiliki beberapa masalah terutama dalam hal pencatatan persediaan yang masih dilakukan secara manual.

Hal ini membuat kurangnya informasi mengenai stok barang yang masih tersedia dan telah habis, lamanya pencarian data mengenai stok barang pada saat dibutuhkan karena harus mengecek ke gudang terlebih dahulu dan mengecek persediaan secara satu persatu, menyebabkan pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama apakah persediaan barang tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat Toko Bangunan Usman sulit melakukan pembelian kembali (*re-order*) karena stok barang yang telah habis tidak diketahui secara akurat. Oleh karena itu, Toko Bangunan Usman membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi untuk memudahkan dan mempersingkat waktu dalam menghasilkan informasi persediaan secara tepat dan akurat. Dengan demikian penulis mencoba untuk merancang sebuah

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang di Toko Bangunan Usman Berbasis Microsoft Access. Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah studi kasus dengan judul "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada Toko Bangunan Usman Menggunakan *Microsoft Access***".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini yaitu “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada Toko Bangunan Usman Menggunakan *Microsoft Access*?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perancangan Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang menggunakan *Microsoft Access* pada Toko Bangunan Usman yang akan menghasilkan output berupa kartu persediaan. Data yang digunakan yaitu data persediaan yang ada pada toko bangunan usman pada bulan April tahun 2024.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang menggunakan *Microsoft Access* pada Toko Bangunan Usman.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis mengharapkan agar dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam merancang aplikasi akuntansi dan juga

penulis dapat memperoleh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai persiapan untuk menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi persediaan barang ini dapat digunakan di Toko Bangunan Usman yang dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah yang sedang dihadapi selama ini.

3. Bagi Mahasiswa/Lembaga

Sebagai tambahan referensi yang mana khususnya mencakup mengenai sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan serta menghasilkan lulusan-lulusan yang handal dan profesional serta memiliki pengalaman dalam bidang kerja nyata yang ada dan juga dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis lain yang menganalisis pada kajian yang sama khususnya mahasiswa/i jurusan Akuntansi guna perkembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

- 1 Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
- 2 Data Sekunder, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di Toko Bangunan Usman. Data sekunder tersebut berupa data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen dan data persediaan barang pada Toko Bangunan Usman.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif, dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan.

Sugiyono (2017) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada Toko Bangunan Usman adalah:

1. Teknik wawancara (*interview*) yang dilakukan kepada pemilik Toko Bangunan Usman untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait persediaan barang.
2. Teknik observasi (pengamatan) yaitu melakukan pengamatan secara langsung atas transaksi penjualan dan pembelian persediaan barang yang dilakukan oleh Toko Bangunan Usman.
3. Teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki

hubungan antar bab satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teorit-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access*. Tinjauan pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, peranan akuntan dalam sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, sistem informasi persediaan, pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, metode penilaian persediaan, akibat kesalahan pencatatan persediaan, pengertian sistem informasi akuntansi persediaan, sistem perhitungan persediaan, kartu persediaan, pengembangan sistem, teknik pengembangan sistem, metode pengembangan sistem, alasan pentingnya pengembangan sistem, aplikasi dan *software* akuntansi, *Microsoft Access*, *object Microsoft Access*, keunggulan dan kelemahan pada *Microsoft Access*, menjalankan *Microsoft Access*, alasan perubahan sistem serta rancangan sistem yang akan dikembangkan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan Toko Bangunan Usman, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan persediaan barang, dan data transaksi persediaan barang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai:

1. analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang pada Toko Bangunan Usman.
2. perancangan (*design*) sistem informasi akuntansi persediaan barang pada Toko Bangunan Usman berbasis *Microsoft Access*.
3. pengujian (*testing*) aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dengan menggunakan *Microsoft Access*.
4. perbandingan antara sistem persediaan secara manual dengan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* pada Toko Bangunan Usman.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini penulis juga memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi toko bangunan usman dalam menyelesaikan masalah yang ada.